



Investree dan Bank Mandiri Dorong Penyaluran Dana PEN

Jakarta, 7 September 2020 - Investree bersinergi dengan Bank Mandiri mengoptimalkan penyaluran dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk membantu perbaikan ekonomi masyarakat dan memitigasi dampak pandemi COVID-19. Kerja sama ini sangat penting untuk memastikan penyaluran tepat sasaran dan efektif sehingga dapat mendukung upaya bersama dalam memulihkan perekonomian Indonesia.

Co-Founder & CEO Investree, Adrian Gunadi, mengatakan sebagai pionir *fintech lending* di Tanah Air, Investree memiliki komitmen kuat untuk membantu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia, terutama dalam akses permodalan.

Dalam sinergi ini, dana PEN dari Bank Mandiri akan disalurkan kepada UKM melalui platform Investree pada periode Juli hingga September 2020. Sinergi ini dilakukan dengan mekanisme *channeling*, di mana Bank Mandiri sebagai *Lender*/Pemberi Pinjaman Institusi tetap dapat menentukan para penerima dana PEN melalui platform Investree.

“Melalui dukungan infrastruktur dan perangkat yang andal, terutama dalam menyediakan data UKM yang membutuhkan dan memiliki potensi, kami optimis sinergi dengan Bank Mandiri ini dapat berjalan optimal dan penyaluran dana PEN benar-benar tepat sasaran. Selain itu, kami juga menyediakan proses dan mekanisme yang cepat sehingga UKM dapat memperoleh manfaat dana PEN dengan segera,” ujar Adrian.

Investree juga memiliki sistem *credit scoring* yang modern dan akurat sehingga dapat membantu Bank Mandiri dalam memetakan UKM yang memang membutuhkannya. Sistem *credit scoring* yang dimiliki Investree, lanjut Adrian, sangat andal dan telah teruji dalam menyeleksi dan memilih UKM-UKM yang potensial. Hal tersebut dapat dilihat hingga saat ini, angka TKB90 Investree masih mendekati 100 persen.

Selain itu, kolaborasi dengan rekan-rekan di ekosistem digital dianggap sebagai salah satu strategi kunci penyaluran dana PEN yang efektif. Adrian mengatakan, “Menyediakan akses permodalan yang lebih layak bagi UKM di Indonesia sudah menjadi komitmen kami sejak berdiri. Terkait hal ini, kami optimis Investree mampu mendukung proses penyaluran dana PEN secara cepat dan tepat sasaran serta mendukung lebih banyak UKM dengan senantiasa melangsungkan kolaborasi strategis dengan rekan-rekan di ekosistem digital seperti platform *e-procurement*, *B2B marketplace*, perusahaan agroteknologi, dan logistik berbasis teknologi.”

“Kerja sama dengan Bank Mandiri ini juga menjadi salah satu amanah dan tanggung jawab kami kepada masyarakat. Atas hal itu, kami akan memberikan yang terbaik agar proses penyaluran dana PEN ini dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala,” tambah Adrian.



Executive Vice President Bank Mandiri, Agus Haryoto Widodo, menjelaskan sinergi ini merupakan inisiatif Bank Mandiri untuk memperluas akses PEN melalui sarana digital sehingga dapat terbentuk digital ekosistem pelaku UKM.

“Inisiatif nonkonvensional ini sangat efektif di masa pandemi COVID-19 untuk mempercepat penyaluran PEN serta menjangkau pelaku UKM yang lebih luas, termasuk nonnasabah. Sinergi ini juga menunjukkan komitmen Bank Mandiri untuk memulihkan ekonomi nasional, mendukung pertumbuhan bisnis UKM, dan membangun ekosistem digital di dalamnya,” katanya.

Hingga 28 Agustus 2020, Bank Mandiri tercatat telah menyalurkan dana program PEN sebesar Rp 30,75 triliun kepada 74.653 nasabah. Saat ini, dana PEN juga sudah mulai disalurkan kepada *Borrower-Borrower* yang merupakan rujukan calon debitur dari Investree.

Tentang Investree

PT Investree Radhika Jaya adalah satu-satunya perusahaan *fintech lending* yang telah mendapatkan Izin Usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dari Otoritas Jasa Keuangan untuk 2 (dua) jenis usaha yaitu konvensional dan syariah. Investree menyediakan situs layanan *interfacing* sebagai penghubung pihak yang memberikan pinjaman (*Lender*) dan pihak yang membutuhkan pinjaman (*Borrower*). Misi kami adalah meningkatkan perolehan *Lender* sekaligus memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi *Borrower* terutama Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan mengoptimalkan data dan teknologi.

Hingga awal bulan September 2020, Investree berhasil membukukan catatan total fasilitas pinjaman Rp 6,48 triliun dan nilai pinjaman tersalurkan Rp 4,74 triliun dengan rata-rata tingkat pengembalian (imbal hasil) 16,9% p.a. dan TKB90: 98,81%. Investree juga dinobatkan sebagai “Best Fintech of the Year” oleh Majalah The Asset, “Best P2P Lending Platform for SMEs” oleh The Asian Banker, dan “30 Most Promising Growth-Stage Startups” oleh Forbes Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.investree.id atau kanal media sosial:

LinkedIn: Investree

Instagram: @investree.id

Facebook: InvestreeID

Investree juga memiliki konten serial *podcast*, *treepod*, yang dapat diakses di:

Spotify: Treepod – podcast by Investree YouTube: Investree

Anchor: anchor.fm/investree

Bersama Investree, #SemuaBisaTumbuh.



Informasi dan kontak media Investree:

PT Investree Radhika Jaya Astranivari <i>Chief of Marketing & Communications</i> pr@investree.id	Ogilvy Public Relations Ammar Stephens <i>Account Executive</i> ammar.stephens@ogilvy.com +62 815-1931-5080
---	---

Tentang PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Bank Mandiri merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan layanan finansial kepada nasabah yang meliputi segmen usaha *Corporate, Commercial, Micro & Business, Consumer Banking* serta *Treasury*. Bank Mandiri pada saat ini bersinergi dengan beberapa perusahaan anak untuk mendukung bisnis utamanya yaitu: **Mandiri Sekuritas** (jasa dan layanan pasar modal), **Bank Syariah Mandiri** (perbankan syariah), **Bank MandiriTaspen/Mantap** (Kredit UMKM), **AXA-Mandiri Financial Services** (asuransi jiwa), **Mandiri InHealth** (asuransi kesehatan), **Mandiri AXA General Insurance** (asuransi umum), **Mandiri Tunas Finance** (jasa pembiayaan), **Mandiri Utama Finance** (jasa pembiayaan), **Mandiri International Remittance** (remitansi), **Mandiri Europe Limited** (*treasury & financial institution*), dan **Mandiri Capital Indonesia** (Pembiayaan modal ventura).

Hingga Juni 2020, jaringan Bank Mandiri telah tersebar di seluruh Indonesia yang meliputi 4.312 jaringan kantor, yang terdiri dari 2.564 kantor cabang dan 1.748 kantor mikro. Layanan distribusi Bank Mandiri juga dilengkapi dengan 18.291 unit ATM yang terhubung dalam jaringan ATM Link, ATM Bersama, ATM Prima dan Visa/Plus, 245.657 unit *Electronic Data Capture* (EDC) serta jaringan *e-banking* yang meliputi Mandiri Online, SMS Banking dan Call Center 14000.

Informasi detail tentang Bank Mandiri bisa diakses melalui www.bankmandiri.co.id.

Informasi dan kontak media Mandiri:

Rully Setiawan Corporate Secretary PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Telp 021-5245740 Fax 021-5268246 Rully.setiawan@bankmandiri.co.id



Lampiran



Co-Founder & CEO Investree, Adrian Gunadi (kanan), dan Direktur Bank & Jaringan Bank Mandiri, Aquarius Rudianto (kiri), saat acara Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Bank Mandiri dan Investree sebagai salah satu tekfin pembiayaan untuk mendorong bisnis UKM (18/12/19).